

## PELATIHAN PEMBUATAN MAKANAN OLAHAN UNTUK MENCIPTAKAN IDE BISNIS

Hafsah<sup>1\*</sup>, Susi Handayani<sup>2</sup>, Lila Bismala<sup>3</sup>, Syaiful Amri Saragih<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

\* Penulis Korespondensi : [hafsah@umsu.ac.id](mailto:hafsah@umsu.ac.id)

### Abstrak

Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Medan Johor merupakan salah satu ranting Aisyiah yang ada di kota Medan yang terdiri dari ibu-ibu sebagai anggota. PRA Medan Johor terdiri dari berbagai latar belakang pekerjaan, pendidikan, dan ekonomi. Kegiatan rutin yang diadakan adalah pengajian yang diadakan pada setiap hari Jum'at sore, dengan mendatangkan ustadz maupun ustadzah. Pelatihan pembuatan makanan olahan yang biasa dikonsumsi yaitu bakso, serta makanan kekinian yaitu dimsum. Pelatihan dilakukan karena dengan memiliki kemampuan dan ketrampilan dalam membuat makanan olahan, akan sangat bermanfaat mengingat harga makanan yang dijual cukup mahal, sehingga jika mampu membuat sendiri tentunya akan menghemat pengeluaran. Kemampuan ini juga dapat digunakan untuk memulai usaha. Metode yang digunakan adalah memberikan pelatihan pembuatan makanan olahan dan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang ide bisnis dan bagaimana menjalankan bisnis. Pada saat pelatihan, mitra cukup aktif, dengan mencoba mempraktekkan membuat dimsum dan bakso. Keaktifan mitra juga terlihat dengan aktifnya mitra memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber dan tim pelaksana. Kegiatan ini memberikan manfaat bagi mitra, yaitu keterampilan dalam membuat dimsum dan bakso, yang nantinya dapat dikembangkan menjadi ide bisnis.

**Kata kunci:** Pelatihan, Pembuatan Bakso dan Dimsum, Ide Bisnis

### Abstract

Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Medan Johor is one of the Aisyiyah branches in the city of Medan. Consisting of women as members, PRA Medan Johor consists of various occupational, educational and economic backgrounds. The routine activities that are held are recitations which are held every Friday afternoon, by inviting ustadz and ustadzah. Training on making processed food that is commonly consumed, namely meatballs, as well as contemporary food, namely dimsum, was chosen because having the ability and skills in making processed food will become a necessity, considering the price of food sold is quite expensive, so if they are able to make it yourself, of course they will save expenses. This ability can also be used to start a business. The method used is by providing training in the manufacture of processed food and providing knowledge and understanding of business ideas and how to run a business. During the training, the partners were quite active, trying to practice making dimsum and meatballs. The activeness of the partners was also seen by the activeness of the partners in giving questions to the speakers and the implementation team. This activity provides benefits for partners, such as skills in making dimsum and meatballs, which can later be developed into business ideas.

**Keywords:** Training, Making Meatballs and Dimsum, Business Ideas

### 1. Pendahuluan

Kewirausahaan merupakan salah satu jalan bagi umat Islam untuk melakukan aktivitas bisnis dan bertransaksi (Kamaluddin, 2019), dimana konsep dan tata caranya sudah diatur dalam Al- Qur'an dan Hadits.

Hal ini sebagaimana sabda Rasulullah SAW yang menganjurkan umatnya berdagang. "Hendaklah kamu berdagang, karena di dalamnya terdapat 90% pintu rezeki," hadist riwayat Imam Ahmad. Dari Mu'az bin Jabal, Rasulullah SAW berkata, "Sesungguhnya, sebaik-

baik usaha adalah usaha perdagangan," hadist riwayat Baihaqi.

Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Medan Johor merupakan salah satu ranting Aisyiah yang ada di kota Medan, yang terdiri dari ibu-ibu sebagai anggota. PRA Medan Johor terdiri dari berbagai latar belakang pekerjaan, pendidikan, dan ekonomi. Kegiatan rutin yang diadakan adalah pengajian yang diadakan pada setiap hari Jum'at sore, dengan mendatangkan ustadz maupun ustadzah.

Dengan maraknya usaha-usaha kuliner yang ada saat ini, menjadi salah satu penggerak bagi mitra dalam melihat peluang bisnis. Di samping itu, bagi sebagian mitra, memiliki kemampuan dan ketrampilan dalam membuat makanan olahan akan menjadi sebuah kebutuhan, mengingat harga makanan yang dijual cukup mahal, sehingga jika mampu membuat sendiri tentunya akan menghemat pengeluaran.

Hal ini yang menjadi dasar dipilihnya kegiatan ini dengan kegiatan utama adalah pelatihan pembuatan makanan olahan yang biasa dikonsumsi yaitu bakso, serta makanan kekinian yaitu dimsum. Bagi mitra, ketrampilan ini akan dapat dipergunakan untuk memulai bisnis kuliner, yang akan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan mitra, seperti bisnis frozen food. Frozen food atau olahan pangan beku merupakan pangan praktis dan digemari oleh masyarakat, dengan keunggulan yaitu memiliki umur simpan yang lama, proses pembuatannya yang mudah dan juga proses untuk memasaknya cukup singkat dan merupakan salah satu pergeseran pola konsumsi akibat gaya hidup (Kristiandi et al., 2022). Olahan produk ayam dan udang ini akan dapat meningkatkan selera makan, sehingga diperlukan kemampuan masak-memasak yang dapat memadukan bumbu-bumbu di dapur dalam mengolah produk ternak hingga menjadi makan siap santap yang lezat dan menyenangkan (Syaiful & Utami, 2020). Pelatihan dalam membuat makanan olahan sangat diperlukan, sehingga menambah kreativitas ibu rumah tangga dalam mengolah bahan makanan (Harahap et al., 2022). Rendahnya pendidikan dan minimnya keterampilan menjadi hambatan bagi perempuan khususnya ibu rumah tangga untuk lebih produktif dalam membantu keuangan keluarga (Ardila et al., 2021).

Di samping itu, untuk mendukung kegiatan bisnis mitra, tentunya diperlukan pengetahuan tentang bagaimana memulai bisnis. Mengingat jumlah wirausaha baru dalam skala rumahan makin bertumbuh jumlahnya, di mana mereka berupaya menjual apapun yang dapat dijual, baik produk buatan sendiri maupun hanya sebagai reseller suatu produk (Wibowo et al., 2022). Dengan pelatihan kewirausahaan, diharapkan akan dapat membentuk calon wirausaha baru yang mandiri ulet, tangguh, dan kreatif serta mampu memberikan inovasi yang menjadi permintaan pasar

(Arda et al., 2021). Hal ini telah diungkapkan sebelumnya oleh (Christianti, 2016) bahwa tujuan program pelatihan kewirausahaan adalah membangun pengetahuan dan keterampilan secara eksplisit dalam persiapan untuk memulai suatu usaha.

Namun saat ini mitra belum memiliki kemampuan kewirausahaan tersebut. Dengan demikian, beberapa permasalahan yang dirumuskan antara mitra dengan tim adalah:

1. Masih rendahnya kemampuan dan ketrampilan mitra dalam membuat makanan olahan
2. Masih rendahnya pengetahuan mitra tentang bisnis dan ide bisnis

Tujuan umum dari pengabdian ini adalah melakukan pelatihan pembuatan makanan olahan berbahan ayam dan udang, sehingga dapat menjadi peluang bisnis. Sedangkan tujuan khususnya adalah:

1. Memberikan pelatihan pembuatan makanan olahan
2. Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang ide bisnis dan bagaimana menjalankan bisnis

Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi maka solusi yang ditawarkan kepada mitra adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan pembuatan makanan olahan
2. Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang ide bisnis dan bagaimana menjalankan bisnis

Diharapkan dengan memberikan pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan dan ketrampilan mitra khususnya dalam hal pembuatan makanan olahan yang selalu menjadi kesukaan konsumen yaitu bakso, dan makanan kekinian yaitu dimsum. Selain itu, diharapkan akan muncul motivasi dan minat dalam melakukan kegiatan bisnis yang mendorong pada peningkatan kesejahteraan.

## 2. BAHAN DAN METODE

Dalam kegiatan ini, metode yang dilakukan adalah:

1. Memberikan pelatihan pembuatan makanan olahan
2. Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang ide bisnis dan bagaimana menjalankan bisnis

Untuk pembuatan olahan dimsum dan bakso digunakan beberapa peralatan antara lain blender, chopper, kompor, gas, dandang, parutan, pisau, sendok, baskom, dan piring. Untuk bahan-bahan yang digunakan meliputi tepung kanji, kulit dimsum, ayam, udang, labu jipang, wortel, daun bawang, telur, bawang putih, saos tiram, garam, minyak wijen, kecap asin, gula pasir, dan saos.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 15 Juli 2023, bertempat di Mesjid Taqwa Muhammadiyah di Jl. Eka Warni Medan. Untuk praktek pembuatan dimsum dan bakso, narasumber memperkenalkan jenis

bahan-bahan yang digunakan, kemudian menyiapkan semua bahan dan alat. Setelah semua bahan dan peralatan siap, maka narasumber dibantu tim pelaksana mulai melakukan pembuatan dimsum dan bakso.

Mitra sangat antusias dalam mengikuti pelatihan pembuatan makanan olahan berupa bakso dan dimsum. Keterampilan ini setidaknya dapat dimanfaatkan dalam lingkungan rumah tangga mitra sendiri, dengan menciptakan variasi makanan bagi anggota keluarga.



Gambar 3. Proses Pelatihan



Gambar 1. Tim Pelaksana

Narasumber menjelaskan pentingnya menepati takaran yang sudah dijelaskan dalam resep, sehingga hasilnya maksimal.



Gambar 4. Proses Pelatihan



Gambar 2. Proses Pelatihan

Dalam kegiatan ini, mitra berpartisipasi aktif dengan terlibat dalam proses pembuatan dimsum dan bakso. Mitra mengajukan berbagai pertanyaan seputar resep yang digunakan, seperti apakah boleh mengganti atau mengurangi komponen-komponen dalam resep yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa mitra bersungguh-sungguh menyimak penyampaian dan proses pembuatan dimsum dengan baik. Mitra juga cukup aktif ikut serta dalam proses mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan dan ikut serta dalam mencetak dimsum.



Gambar 5. Tim dan Mitra

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mitra, karena beberapa mitra mampu membandingkan pengalamannya dalam membuat dimsum dan bakso dengan dimsum dan bakso yang dibuat dalam pelatihan ini.

#### 4. KESIMPULAN

Mitra sangat antusias dalam mengikuti pelatihan pembuatan dimsum dan bakso, karena bagi beberapa orang hal ini masih terbilang baru. Ketrampilan ini dapat dipergunakan untuk menciptakan ide bisnis bagi mitra yang memiliki minat kewirausahaan. Sedangkan bagi mitra yang tidak berminat dalam kewirausahaan, mereka memperoleh ketrampilan baru dalam membuat dimsum dan bakso, yang dapat dijadikan menu makanan pilihan bagi keluarga.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam hibah Program Kemitraan Pengembangan Muhammadiyah, tahun 2023

#### Daftar Pustaka

Arda, M., Andriany, D., & Manurung, Y. H. (2021). Peningkatan Kapasitas Entrepreneurship Melalui Pelatihan Kewirausahaan Bagi Tenant. Seminar

Nasional Kewirausahaan, 2, 1–12.

Ardila, I., Astuti, M., & Suryani, Y. (2021). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Ekonomi Kreatif. Seminar Nasional Kewirausahaan, 892–898.

Christianti, A. (2016). Studi Peranan Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Pembentukan Sikap Dan Intensi Kewirausahaan Di Sentra Industri Produk Roti Dan Kue Rungkut Lor, Surabaya. *Agora*, 4(1), 242–248.

Harahap, I. M., Nizariansyah, C. D., Lisa, N. P., & Fahriana, N. (2022). Pelatihan Pembuatan Dimsum Udang sebagai Bentuk Kreativitas Pemanfaatan Hasil Tambak Masyarakat di Desa Meunasah Blang, Kecamatan Darul Aman, Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(2), 529–532.

Kamaluddin. (2019). Kewirausahaan dalam Pandangan Islam. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 302–310.

Kristiandi, K., Mahmuda, D., Yunita, N. F., & Maryono, M. (2022). Pendampingan Pembuatan Dan Pengemasan Frozen Food Pada Ibu Rumah Tangga. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 216–222. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v5i2.1037>

Syaiful, F. L., & Utami, Y. S. (2020). Pelatihan Pembuatan Nugget Ayam Di Ophir Nagari Koto Baru Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 3(4), 382–389. <https://doi.org/10.25077/bina.v3i4.274>

Wibowo, F. X. P., Hernawan, E., Simbolon, A. S., Limajatini, Winata, S., & Gultom, J. B. (2022). Pelatihan Kewirausahaan dan Digital Marketing Bagi Pemuda dan Pemudi di Era Pandemi Covid 19 Kelurahan Kotabumi Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang Fransiscus. *Abdi Dharma*, 2(1), 5–10. <https://doi.org/10.31253/ad.v2i1.1073>